

POLDA DAN POLRES TERTIBKAN PEDAGANG

## Tanjakan Clongop Banjir Wisatawan Dadakan

**WONOSARI (KR)** - Tim gabungan dari Polda DIY dan Polres Gunungkidul menggelar sosialisasi dan penertiban lalu lintas di kawasan Obwis viral Tanjakan Clongop, Watugajah, Gedangsari, perbatasan Kabupaten Gunungkidul dengan Klaten, Jawa Tengah.

Kegiatan ini bertujuan untuk menegakkan aturan lalu lintas serta menjaga ketertiban di sepanjang jalur yang selama ini jadi area dan tujuan wisatawan dengan segala aktivitas pedagang di sepanjang kawasan Tanjakan Clongop.

"Sesuai peruntukan kawasan jalan Clongop, seharusnya berfungsi sebagai ruas jalan umum, tetapi kini sering terganggu oleh aktivitas berjualan yang berpotensi melanggar ketentuan berlalu-lintas," kata Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK Senin (10/2).

Penertiban dan sosialisasi dilakukan sejalan dengan perkembangan selama ini bahwa ruas jalan Tanjakan

Clongop semakin hari semakin banyak warga yang datang ke lokasi dan menjadikan lokasi ini sangat padat kunjungan wisatawan baik dari wilayah Klaten maupun dari Gunungkidul dan dari berbagai daerah di DIY.

Selama ini pihaknya sudah dua kali melakukan sosialisasi, imbauan dan penertiban. Harapannya area yang berfungsi untuk jalan raya tidak lagi digunakan untuk beraktivitas berjualan yang dapat berdampak luasa, area jalan menjadi sempit karena dipenuhi pedagang. Karena pada hari libur Sabtu dan Minggu jumlah kunjungan meningkat mencaai ribuan bahkan pernah mencapai lebih dari

sepuluh ribu pengunjung. "Kami berharap pada badan datang ke lokasi dan menjadikan lokasi ini sangat padat kunjungan wisatawan baik dari wilayah Klaten maupun dari Gunungkidul dan dari berbagai daerah di DIY. Dengan kegiatan sosialisasi dan penertiban ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga ketertiban di jalan dan mematuhi aturan yang berlaku. Dengan demikian, segala aktivitas di Tanjakan Clongop kembali berjalan lancar dan aman.

Ditegaskan bahwa jalan yang seharusnya dapat mempermudah akses dan aktivitas dan tidak terganggu



KR-Bambang Purwanto

**Polres dan Polda DIY lakukan penertiban lalin di Tanjakan Clongop.**

aktivitas sekunder hanya karena kurangnya disiplin dalam mematuhi peraturan lalu lintas dengan baik dan benar. Jika

dijadikan area berjualan tetapi dapat disesuaikan dengan lokasinya agar tidak mengganggu kelancaran berlalu lintas. Selain

itu Kapolres juga mengingatkan pentingnya disiplin berlalu lintas, terutama dalam hal keselamatan berkendara. Pihak kepolisian

menemukan banyak pengendara motor yang tidak mematuhi aturan, seperti menggunakan knalpot brong dan tidak mengenakan helm pengaman.

"Mudah-mudahan ke depan kelancaran ketertiban berlalu-lintas tetap terjadi dan kecelakaan lalin bias dicegah,"katanya.

Sebagaimana diberitakan sejak selesainya pembangunan normalisasi tanjakan Clongop menjadikan tempat ini sebagai daerah tujuan wisatawan. Setiap sore khususnya hari libur dipadati pengunjung hingga mencapai ribuan bahkan puluhan ribu orang.

Penertiban kepolisian kini dilakukan agar keberadaan ribuan pengunjung yang melihat keindahan Kabupaten Klaten dan beberapa lembah di DIY tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.

(Bmp)-d

### SEJUMLAH PEMBANGUNAN FISIK BATAL

## APBD Tahun 2025 Dipangkas Rp 61 Miliar

**WONOSARI (KR)** - Sejumlah program pembangunan fisik dibatalkan sebagai dampak efisiensi pemerintah pusat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2025. Anggaran Belanja Daerah (APBD) yang bersumber dana transfet pusat dikurangi Rp 61 miliar.

Dana alokasi umum (DAU) yang sebelumnya dianggarkan Rp 976.914.445.000,- dipangkas sebesar Rp 18.665.448.000,- sehingga tinggal Rp 958.248.957.000. Pemangkasan paling banyak untuk dana alokasi khusus (DAK) Fisik dikurangi sebesar Rp 42.606.506.000,- dari sebelumnya Rp 92.676.985.000,- menjadi Rp 50.070.479.000.

"Program pisi yang batal dilsanakan bidang pertanian, bidang jalan dan bidang irigasi,"kata Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Gunungkidul Potro Saptu Wahyono SH MT, Senin (10/1).

Bidang bidang fisik



KR-Endar Widodo

**Ptro Saptu Wahyono SH MT**

pertanian terpangkas Rp 5.465.8327.000,- bidang fisik jalan Rp 24.611.747.000,- bidang irigasi Rp 3.228.853.000,- dan Kawasan sentra produksi pangan Rp 1.924.079.000.

Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) DPUPRKP Sigit Swastono menjelaskan, bidang SDA pada tahun ini dipotong hingga mencapai Rp 5 miliar.

Jumlah anggaran ini berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2025. Pemangkasan berdampak pada pembangun-

an irigasi.

Terdapat sebanyak 5 paket pembangunan infrastruktur irigasi yang dibatalkan, jaringan Irigasi Bendung Wonosadi, Kapaneon Nglipar, Daerah Irigasi Tanah Sumur Pompa Plumbungan, Kapaneon Karangmojo, Irigasi Tanah Sumur Pompa Sumberwojo, Kapaneon Ponjong.

Irigasi Sumur Pompa Kenteng, Kapaneon Karangmojo, Irigasi Tanah Sumur Pompa Bolodukuh, Kapaneon Ponjong.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kawasan Perumahan (DPUPRKP) Gunungkidul Wadiyana menjelaskan bahwa, ada sejumlah kegiatan pembangunan jalan yang ikut terdampak pada kebijakan Efisiensi anggaran ini, rencana pembangunan j jalan sepanjang 8 km di wilayah Kapaneon Ponjong tidak jadi dilaksanakan. "Nilainya Rp 24.611.747.000 bersumber dari DAK," tambahnya.

(Ewi)-d

### PRONAS PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS

## Puskesmas Kurang Dokter, Dimulai Pekan Depan

**WONOSARI (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul kini tengah menyiapkan dua Puskesmas menjadi rintisan dalam Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) yang akan dimulai pada pekan depan Februari 2025 ini.

Kedua Puskesmas tersebut yakni Puskesmas I Ponjong dan Paliyan dan dipilihnya dua Puskesmas ini disesuaikan dengan ketersediaan peralatan dan sumber daya manusia yang ada, sambil menunggu bantuan dari pemerintah pusat.

Kepala Dinkes Kabupaten Gunungkidul Ismono mengatakan dipilihnya dua puskesmas ini karena telah memenuhi persya-

ratan dasar mulai dari integrasi layanan primer (ILP), ruang screening, elektronik rekam medik, dan lainnya. "Kami juga akan terus lakukan pemantauan di Puskesmas yang lain terkait program nasional ini," katanya.

Untuk sarannya, ada tiga skema yang dilaksanakan yaitu PKG di hari ulang tahun, PKG di sekolah, dan PKG rutin. Prinsipnya semua orang dapat mengakses PKG sesuai dengan skema tersebut. Dalam program kesehatan gratis tersebut, berbagai penyakit dapat dideteksi melalui proses skrining, seperti skrining mandiri untuk perokok, skrining kebugaran, skrining tuberkulosis, dan jiwa.



KR-Bambang Purwanto

**Kadinkes Gunungkidul Ismono.**

Selain itu juga untuk pemeriksaan laboratoris seperti pemeriksaan hipotirodi kongenital, kadar gula darah.

Dalam program ini yang perlu diingatkan kepada masyarakat bahwa program PKG ini fungsinya hanya sebagai deteksi dini

bukan pengobatan. Selama ini pihaknya masih terkendala keterbatasan petugas medis terutama untuk dokter yang rata-rata puskesmas hanya memiliki 2 dokter umum, padahal idealnya memiliki 4 atau 5 dokter umum. "Padahal selain melayani PKG, juga harus melayani penyakit umum dan agar bisa berjalan dengan baik, harus diatur alurnya terlebih dahulu," imbuhnya

Tentang kendala utama yang dihadapi adalah kekurangan tenaga medis, terutama dokter umum.

"Idealnya 4 sampai 5 setiap puskesmas dan hal ini menjadi beban berat bagi tenaga medis di Puskesmas," terangnya.

(Bmp)-d

### BERPERAN DONGRAK EKONOMI DAERAH

## Bupati Monitor Proyek Strategis

**WONOSARI (KR)** - Memastikan proyek strategis berjalan maksimal, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama unsur Muspida melakukan monitoring di lapangan. Sejumlah proyek yang dipantau di antaranya pembangunan di Bundaran Planjan, Kapaneon Saptosari, serta Jalan Baru Clongop, Kapaneon Gedangsari. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, pemantauan ini dilakukan untuk memastikan

progres serta kualitas hasil pembangunan yang tengah berjalan. "Pembangunan infrastruktur di kawasan pesisir selatan dan utara Gunungkidul ini memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah," kata H



KR-Dedy EW

**H Sunaryanta bersama Muspida cek proyek di Gunungkidul.**

Sunaryanta.

Turut hadir Ketua DPRD Gunungkidul Endang Sri Sumiyartini, Kapolres AKBP Ary Murtini SIK, Dandim 0730 Letkol Inf Roni Hermawan dan undangan. Pembangunan kawasan ini menjadi pusat per-

tumbuhan ekonomi baru, yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu titik yang menarik perhatian dalam monitoring ini adalah Tanjakan Clongop. Setelah akses jalan baru ini dibuka, kawa-

san tersebut menjadi viral di media sosial dan menarik minat banyak wisatawan dari berbagai daerah, termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Lonjakan jumlah pengunjung ini juga berdampak pada meningkatnya aktivitas ekonomi di sekitar lokasi, dengan munculnya pedagang-pedagang dadakan yang berjualan di sepanjang jalur tersebut. Bupati Sunaryanta menyatakan, akan segera mengatur keberadaan pedagang serta area parkir di sekitar Tanjakan Clongop. Hal ini bertujuan untuk menjaga ketertiban serta memastikan fungsi utama jalan sebagai jalur nasional tetap terjaga.

(Ded)-d

### TERDAMPAK ANOMALI CUACA

## Kunjungan Wisata Dua Hari Libur 15.151 Orang



KR-Endar Widodo

**Suasana wisatawan di Pantai Selatan Gunungkidul**

**WONOSARI (KR)** - Kunjungan wisatawan selama dua hari libur, Sabtu (8/2) dan Minggu (9/2) yang masuk Gunungkidul sebanyak 15.151 orang. Jumlah tersebut turun dibanding libur Sabtu dan Minggu sebelumnya, karena terdampak anomali cuaca, sekolah sudah masuk dan terjadi kecelakaan laut.

Meski demikian jumlah wisatawan masih cukup lumayan, pada hari Sabtu (9/2) jumlah wisatawan sebanyak 6.493 orang dan Minggu 8.658 orang.

"Jumlah retribusi wisata selama dua hari sebesar Rp 149.301.300," kata Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM, Senin (10/2).

Faktor lain yang menyebabkan wisatawan turun masih berdekatan dengan libur Natal dan Tahun Baru, libur panjang long week end 25-29 Januari dan berbagai faktor yang lain.

Di bagian lain Kabid Pengembangan Destinasi

Wisata ini memberikan tip keamanan di destinasi wisata pantai selatan Gunungkidul. Ikuti arahan petugas dan peringatan yang ada. Hindari berebangan di pantai yang memiliki ombak besar dan arus kuat.

Gunakan alas kaki yang sesuai untuk menghindari cedera akibat karang tajam. Jangan mendekati tebing curam atau daerah yang berisiko longsor. Waspada hewan laut berbahaya seperti ubur-ubur atau bulu babi.

(Ewi)-d

### ENDAH SUBEKTI KUNTARININGSIH SE MP

## Integrasikan Wisata Petik Durian Nglanggeran Patuk

**WONOSARI (KR)** - Wisata petik durian di Nglanggeran, Kapaneon Patuk mesti terintegrasi dengan paket wisata yang ada di sekitarnya. Terintegrasi dengan live in, ternak kambing etawa, coklat, melihat orang bermotor tanam, membajak sawah dan sebagainya. Wisata desa ini sudah berkembang baik hanya perlu lebih terintegrasi, sehingga wisatawan dapat menikmati wisata alam yang lengkap dan menarik.

Hal tersebut dikatakan Bupati terpilih Endah Subekti Kuntariningsih SE MP pada acara panen durian di Nglanggeran dengan sejumlah tokoh masyarakat. Sejak terpilih, Ketua DPC PDI Perjuangan Gunungkidul ini terus diundang masyarakat dalam berbagai acara dan kegiatan, dan juga melakukan inisiatif untuk melakukan penye-



KR-Endar Widodo

**Bupati terpilih Endah Subekti Kuntariningsih SE MP memetik durian di Nglanggeran.**

rapan aspirasi masyarakat. "Durian yang dipanen tadi satu

batang hasilnya 60 buah idealnya 25 buah," katanya, Senin (10/2).

Dalam kesempatan tersebut diadakan dialog dengan kelompok tani, untuk mendengarkan harapan masyarakat dan juga memberikan dorongan agar usaha tani terus berkembang dan terintegrasi dengan objek wisata yang ada. Agar berkembang juga agrowisata di kawasan tersebut.

Selain menghadiri undangan masyarakat, Endah Subekti yang akan dilantik Presiden 20 Februari ini, sudah banyak melakukan penanaman pohon di sekitar telaga dan juga menamburkan bekik ikan ke ratusan telaga yang ada di Gunungkidul. Telaga yang terhijaukan akan lebih lama menyimpan air dan air yang banyak dalam telaga dapat dikembangkan untuk mina telaga.

(Ewi)-d